

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, sebab dapat menghasilkan generasi penerus yang berkualitas, yaitu sumber daya manusia yang kreatif, inovatif dan berjiwa sosial tinggi.

Seperti yang tercantum dalam undang-undang no 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, keserdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Keberhasilan pendidikan merupakan harapan bagi pemerintah, masyarakat, dan orang tua pada umumnya. Keberhasilan pendidikan sangat diharapkan mengingat dapat menghasilkan generasi yang akan meneruskan pembangan dimasa yang akan datang.

Siswa diharapkan mempunyai kemampuan yang sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga siswa dapat mengembangkan bakat, minat , serta melanjutkan pendidikan kejenjang selanjutnya. Terlebih dalam mata pelajaran IPS siswa diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya.

No. Daftar 87/S/PGSD/8/Juni/2011

IPS sebagai pelajaran yang menempatkan suatu fungsi atau panduan dari sejumlah mata pelajaran sosial. IPS merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang berhubungan dengan manusia didalam masyarakat yang terdiri atas berbagai subjek-subjek: sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi, dan psikologi sosial (S.Nasution 1983).

Numan Somantri (2001) IPS sebagai pelajaran ilmu umum sosial yang disederhanakan untuk pendidikan tingkat SD juga tingkat menengah.

Menyederhanakan mengandung arti :

- a. Menemukan tingkat kesukaran ilmu-ilmu sosial yang biasanya dipelajari di Universitas menjadi peajaran yang sesuai dengan kematangan berfikir para siswa sekolah dasar dan lanjutan.
- b. Mempertautkan dan memadukan bahan berasal aneka cabang ilmu-ilmu pelajaran yang mudah dicerna.

Pembelajaran IPS yang disusun berdasarkan atas Taksonomi tujuan pendidikan, maka kita akan berbicara mengenai tujuan pendidikan yang berorientasi pada perubahan tingkah laku para siswa, yaitu :

- 1) Pengetahuan dan pemahaman
- 2) Sikap hidup belajar
- 3) Nilai sosial dan siapak,serta
- 4) Keterampilan

Keterampilan sosial merupakan pengembangan dari keterampilan akademis dan sikap serta nilai yang baik. Nilai dan sikap yang baik adalah semua sikap dan nilai yang patut dimiliki para siswa

Jack Fraenkel mengatagorikan keterampilan sosial IPS sebagai keterampilan-keterampilan untuk : (1) membuat rencana dengan orang lain, (2) partisipasi dalam usaha meneliti sesuatu, (3) partisipasi produktif dalam diskusi kelompok (4) menjawab secara sopan pertanyaan orang lain, (5) memimpin diskusi kelompok, (6) bertindak secara bertanggung jawab dan warga negara yang cinta damai, (7) menolong orang lain.

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam kurikulum sekolah dasar, pendidikan IPS memiliki tujuan yang jelas yaitu meningkatkan sumber daya manusia yang seutuhnya yang memiliki keterampilan sosial serta mampu mennghadapi tantangan yang dialami dalam kehidupannya, serta mampu menghargai dan memecahkan masalah-masalah dalam konflik sosial sebagai makhluk sosial dan makhluk Tuhan Yang Maha Esa.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, siswa kelas I diharapkan dapat menjelaskan lingkungan rumah sehat dan prilaku dalam menjaga kebersihan rumah, karena pada umumnya siswa belum tahu apa arti lingkungan yang sehat dan prilaku dalam menjaga kebersihan rumah, gunanya lingkungan sehat dan prilaku dalam menjaga kebersihan rumah dan pentingnya lingkungan sehat serta prilaku dalam menjaga kebersihan rumah. Adanya materi tersebut siswa akan mengetahui manfaat dan pentingnya lingkungan rumah yang sehat dan prilaku dalam menjaga kebersihan rumah baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan masyarakat.

No. Daftar 87/S/PGSD/8/Juni/2011

Dalam proses belajar mengajar guru harus memperhatikan perkembangan siswa serta harus mampu memiliki dan menciptakan situasi belajar mengajar yang menyenangkan, mampu memilih dan melaksanakan media pembelajaran yang sesuai agar tujuan yang diharapkan terlaksana secara optimal sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Perkembangan sosial siswa sekolah dasar ditandai dengan adanya perluasan hubungan, disamping dengan keluarga juga mulai membentuk ikatan baru dengan teman sebaya (peer group) atau teman sekelas sehingga hubungan sosialnya menjadi bertambah luas. Pada usia ini anak mulai memiliki kesanggupan menyesuaikan diri (egosentris) kepada sikap yang kooperatif (bekerja sama) atau sosiosentris (memperhatikan kepentingan orang lain)

Berdasar uraian di atas dan pengalaman mengajar di SD Negeri Cibitung 2 Kecamatan Cibeer Kabupaten Cianjur, peneliti menarik kesimpulan bahwa pembelajaran IPS dalam materi lingkungan rumah yang sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah, saat ini belum bisa memberikan pemahaman yang maksimal terhadap siswa, hal ini terlihat dari kemampuan nilai hasil belajar siswa belum sesuai dengan KKM ( Kriteria Ketuntasan Minimal ) yang telah ditentukan. 80 % siswa belum dapat mencapai nilai KKM. Oleh sebab itu peneliti akan mengadakan Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) dengan menggunakan metode pembelajaran terpadu untuk meningkatkan kualitas belajar siswa terhadap pembelajaran IPS dengan tema " Kesehatan ".

Pembelajaran terpadu adalah pendekatan untuk mengembangkan kemampuan anak dalam pembentukan pengetahuan berdasarkan interaksi dengan lingkungan dan pengalaman dalam kehidupannya. Sehubungan dengan itu pendekatan pembelajaran terpadu membantu anak untuk belajar menghubungkan apa yang telah mereka pelajari dan apa yang baru mereka pelajari. (Pieget, 1977 (Novi Resmini : 2006 :4)).

Pembelajaran terpadu memiliki beberapa keunggulan diantaranya :

1. mendorong guru untuk mengembangkan kreatifitas sehingga guru dituntut untuk memiliki wawasan, pemahaman dan kreatifitas tinggi karena adanya tuntutan untuk memahami keterkaitan antara satu pokok bahasan dengan pokok bahasan lain dari berbagai mata pelajaran. Guru dituntut memiliki kecermatan, kemampuan, analitik dan kemampuan katagorik agar dapat memahami keterkaitan atau kesamaan material maupun metodologik suatu pokok bahasan.
2. memberikan peluang bagi guru untuk mengembangkan situasi pembelajaran yang utuh, menyeluruh, dinamis, dan bermakna sesuai dengan keinginan dan kemampuan guru maupun kebutuhan dan kesiapan siswa. Dalam kaitan ini, pembelajaran terpadu memberikan peluang terjadinya pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan tema atau pokok bahasan yang disampaikan
3. mempermudah dan memotifasi siswa untuk mengenal, menerima, menyerap dan memahami keterkaitan atau hubungan antara konsep,

No. Daftar 87/S/PGSD/8/Juni/2011

pengetahuan, nilai atau tindakan yang terdapat dalam beberapa pokok bahasan atau bidang studi.

Sesuai dengan tahapan perkembangan anak, karakteristik dan cara anak belajar, maka kegiatan pembelajaran bagi siswa kelas awal/ rendah sekolah dasar sebaiknya dilakukan dengan pembelajaran terpadu. Dengan menggunakan model pembelajaran terpadu, secara psikologik, siswa digiring berffikir luas dan mendalam untuk menangkap dan memahami hubungan-hubungan konseptual yang disajikan guru, selanjutnya siswa akan terbiasa berffikit terarah, teratur, utuh menyeluruh, sistematis, dan analitik. Menghemat waktu, tenaga dan sarana, serta biaya pembelajaran disamping menyederhanakan langkah-langkah pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena proses pemanduan atau penyatuan sejumlah unsur tujuan, materi maupun langkah pembelajaran yang dipandang memiliki kesamaan atau keterkaitan.

Kaitan konseptual dengan mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema / bagan, sehingga siswa akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Selain itu penerapan pembelajaran terpadu di sekolah dasar akan sangat membantu siswa yang masih berada pada perkembangan melihat segala sesuatu sebagai satu kesatuan.

Mengingat kenyataan itu untuk mengurangi kesulitan siswa dalam pembelajaran IPS khususnya materi lingkungan rumah yang sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah, peneliti akan mencoba melakukan model pembelajaran terpadu. Pada pembelajaran terpadu, peneliti menggunakan tema

No. Daftar 87/S/PGSD/8/Juni/2011



kesehatan sebagai gagasan pokok untuk menyampaikan materi lingkungan anak rumah sehat dan perilaku menjaga kebersihan rumah.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut peneliti mencoba melakukan penelitian ditempat penulis melaksanakan tugas sebagai guru dengan jumlah siswa 53 orang. Fokus penelitian adalah pembelajaran terpadu untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam mata pelajaran IPS dengan tema kesehatan di kelas I SD Negeri Cibitung 2 kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dirumuskan permasalahan” Bagaimanakah penerapan pembelajaran terpadu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada tema ” Kesehatan ” dengan materi lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah di kelas I Sekolah Dasar ”

Masalah tersebut dijabarkan lagi dalam rumusan yang lebih khusus, sebagai berikut :

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran terpadu pada tema kesehatan dengan materi lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah di kelas I SDN Cibitung 2 ?

No. Daftar 87/S/PGSD/8/Juni/2011

2. Bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPS pada tema kesehatan dengan materi rumah sehat dan perilaku dalam menjaga lingkungan rumah dengan menggunakan pembelajaran terpadu di kelas I SDN Cibitung 2 ?
3. Bagaimanakan hasil pembelajaran IPS pada pada tema kesehatan dengan materi rumah sehat dan perilaku dalam menjaga lingkungan rumah dengan menggunakan pembelajaran terpadu di kelas I SDN Cibitung 2 ?

### **C. Hipotesis Tindakan**

Dalam suatu penelitian diperlukan hipotesis tindakan yang akan digunakan sebagai anggapan dasar agar penelitian tersebut memiliki landasan yang kuat dengan pokok-pokok penelitian yang jelas serta aspek-aspek yang tegas.

Berdasarkan pernyataan di atas, ditetapkan hipotesis tindakan sebagai berikut :

1. Pembelajaran IPS yang berkualitas dapat mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.
2. Pembelajaran terpadu merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS karena pembelajaran terpadu merupakan pendekatan untuk mengembangkan kemampuan anak dalam pembentukan pengetahuan berdasarkan interaksi dengan lingkungan dan pengalaman lingkungannya.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

No. Daftar 87/S/PGSD/8/Juni/2011



Melalui penelitian ini penulis telah merumuskan beberapa tujuan yang ingin dicapai setelah pelaksanaan penelitian, tujuan tersebut meliputi:

1. Mengetahui perencanaan pembelajaran pembelajaran terpadu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada tema kesehatan di kelas I SDN Cibitung 2 .
2. Mengetahui aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran terpadu pada tema kesehatan di kelas I SDN Cibitung 2
3. Mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan pembelajaran terpadu pada tema kesehatan di kelas I SDN Cibitung 2 .

## **2. Manfaat Penelitian**

a) Manfaat bagi siswa :

- Membantu siswa untuk memahami konsep pembelajaran yang abstrak menjadi konkrit.
- Meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah
- Mengetahui media/ alat yang sesuai dengan pembelajaran IPS dengan menggunakan pembelajaran terpadu pada tema kesehatan.

No. Daftar 87/S/PGSD/8/Juni/2011

b) Manfaat bagi guru :

**Siti Maemunah, 2012**

Pembelajaran Terpadu Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ips Siswa Kelas I Di Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- Meningkatkan kemampuan guru dalam membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan mengevaluasi hasil belajar siswa.
  - mengembangkan kreatifitas guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar
  - meningkatkan keterampilan guru dalam membuat alat/ media belajar mengajar yang sesuai dengan materi pembelajaran dan minat siswa.
- c) Manfaat bagi Sekolah :
- Membantu mengembangkan model pembelajaran yang bervariasi
  - Membantu menentukan alat/ media yang sesuai dengan kebutuhan

#### **E. Definisi Istilah**

Sesuai dengan pokok permasalahan yang akan diangkat menjadi objek penelitian yaitu penerapan pembelajaran terpadu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas I sekolah dasar ( Penelitian Tindakan di kelas I SDN Cibitung 2 kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur Pada tema kesehatan). Didalam permasalahan tersebut ada beberapa istilah yang penting untuk dijelaskan yaitu :

1. Pembelajaran terpadu adalah pendekatan untuk mengembangkan kemampuan anak dalam pembentukan pengetahuan berdasarkan interaksi dengan lingkungan dan pengalamannya dalam kehidupannya.

2. Kualitas

Pengertian Kualitas atau mutu adalah Sebuah filsosofis dan metodologis yang membantu institusi untuk No. Daftar 87/S/PGSD/8/Juni/2011 merencanakan perubahan dan mengatur agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan

Edward Sallis (2006 : 33 ). Sudarwan Danim (2007 : 53 ) menjelaskan kualitas atau mutu mengandung makna derajat keunggulan suatu produk atau hasil kerja, baik berupa barang dan jasa. Sedangkan dalam dunia pendidikan barang dan jasa itu bermakna dapat dilihat dan tidak dapat dilihat, tetapi dan dapat dirasakan. Sedangkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991 :677 ) menyatakan Mutu adalah (ukuran ), baik buruk suatu benda; taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dsb) kualitas. Selanjutnya Lalu Sumayang ( 2003 : 322) menyatakan *quality* (mutu ) adalah tingkat dimana rancangan spesifikasi sebuah produk barang dan jasa sesuai dengan fungsi dan penggunaannya, disamping itu *quality* adalah tingkat di mana sebuah produk barang dan jasa sesuai dengan rancangan spesifikasinya.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa mutu (*quality* ) adalah sebuah filsosofis dan metodologis, tentang (ukuran ) dan tingkat baik buruk suatu benda, yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda rancangan spesifikasi sebuah produk barang dan jasa sesuai dengan fungsi dan penggunaannya agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan

3. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan
4. Kesehatan adalah keadaan sempurna baik mental, fisik maupun sosial dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat (WHO), kesehatan dapat diartikan pula sebagai keadaan sejahtera badan, jiwa dan sosial yang

memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi (undang-undang kesehatan No 23 tahun 1992).

#### **F. Model Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan metode "Class Room Actions Reaserch "atau metode penelitian tindakan kelas yang berkaitan dengan pendidikan serta dilaksanakan dalam sebuah kelas. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas yaitu sebagai upaya untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan pelaksanaan tugas sehari-hari di kelas.

No. Daftar 87/S/PGSD/8/Juni/2011